

PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE DI RSUD TEMANGGUNG MENGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

Yemima Chesar Riyawati¹, Tika Sari Dewi², Sugeng Santoso³ Email:
chesaryemima@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam pelayanan kesehatan, khususnya pada tahap pendaftaran pasien. Digitalisasi menjadi solusi atas kendala pendaftaran manual, seperti antrean panjang dan waktu tunggu. RSUD Temanggung mengembangkan sistem pendaftaran online RAMAH (Registrasi Aman dan Mudah dari Rumah) sebagai inovasi pelayanan. Meski jumlah pengguna meningkat, penerimaan terhadap sistem perlu dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi penerimaan pengguna pendaftaran online.

Metode: Penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan teknik *Accidental sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 129 responden.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa sistem pendaftaran online RAMAH telah diterima dengan sangat baik oleh mayoritas responden, terutama kelompok usia produktif (26-35 tahun), yang lebih adaptif terhadap teknologi digital. Dari analisis setiap variable TAM, kemudahan penggunaan (PEOU) dan manfaat teknologi (PU) dinilai tinggi, khususnya dalam mendukung pelayanan yang efisien dan akses informasi, sikap pengguna (ATU) terhadap kenyamanan dan visual aplikasi cenderung positif, niat penggunaan (BIU) dan penggunaan aktual (AU) mengindikasikan komitmen dan intensi kuat dari pengguna untuk memanfaatkan sistem secara berkelanjutan.

Kesimpulan dan Saran: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menerima dengan baik penggunaan aplikasi pendaftaran online Ramah di RSUD Temanggung. Aplikasi dinilai mudah digunakan (PEOU), bermanfaat dalam mempercepat layanan (PU), serta mendapat respons positif dari segi sikap dan niat penggunaan (ATU dan BIU). Meskipun tingkat penggunaan aktual (AU) cukup tinggi, masih terdapat kendala teknis yang memengaruhi sebagian pengguna. Secara keseluruhan, aplikasi Ramah memiliki potensi besar dalam mendukung digitalisasi layanan rumah sakit.

Kata Kunci: *Pendaftaran online, Tehnology Acceptance Model, Persepsi Pengguna*

¹ Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

USER ACCEPTANCE OF THE ONLINE REGISTRATION APPLICATION AT RSUD TEMANGGUNG USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

Yemima Chesar Riyawati¹, Tika Sari Dewi², Sugeng Santoso³
Email: chesaryemima@gmail.com

ABSTRACT

Background: The advancement of information technology has brought significant changes to healthcare services, particularly in patient registration. Digitalization offers solutions to the challenges of manual registration, such as long queues and waiting times. RSUD Temanggung has responded by developing an online registration system called RAMAH (Safe and Easy Registration from Home) as a service innovation. Despite the increasing number of users, public acceptance of this system requires further analysis.

Method: This research uses a descriptive quantitative approach with an accidental sampling technique.

Results: Findings indicate that the RAMAH system has been widely accepted by users, particularly among the productive age group (26–35 years), who are more adaptive to digital technology. Analysis of each TAM variable showed that perceived ease of use (PEOU) and perceived usefulness (PU) received strong positive responses, especially regarding service efficiency and information access. User attitude (ATU), behavioral intention to use (BIU), and actual usage (AU) also reflected a strong commitment to continued use of the system.

Conclusion and Recommendation: The results indicate that most respondents showed a positive acceptance of the Ramah online registration application at RSUD Temanggung. The application was perceived as easy to use (PEOU), useful in streamlining services (PU), and received favorable responses in terms of user attitude and intention to use (ATU and BIU). Although actual usage (AU) was relatively high, some users still faced technical barriers. Overall, the Ramah application holds strong potential to support hospital service digitalization.

Keywords: *Online Registration, Technology Acceptance Model, User Perception*

¹ Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record and Health Management Programmme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Record and Health Management Programmme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta